

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis yang dilakukan mengenai hubungan tundaan pada pengoperasian palang pintu perlintasan di jalan Timoho Yogyakarta terhadap konsumsi bahan bakar minyak (BBM), maka didapatkan beberapa hasil kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Durasi penutupan terlama pada pengoperasian palang pintu perlintasan kereta api Jalan Timoho Yogyakarta adalah dihari ke 2 (Sabtu) jam 19.33 WIB dengan waktu penutupan selama 230 detik, yang mengakibatkan kerugian sebesar Rp. 1.346.758 dengan jenis BBM Premium dan Durasi penutupan tercepat adalah dihari ke 1 (Selasa) jam 19.23 WIB dengan waktu penutupan selama 76 detik, yang mengakibatkan kerugian sebesar Rp. 36.913. dan rata-rata penutupan pintu perlintasan tertinggi dalam 2 hari sebesar 126 detik.
2. Besarnya *stopped delay* yang terlama pada pengoperasian palang pintu perlintasan kereta api di Jl. Timoho Yogyakarta terjadi di hari ke 1 (Selasa) dari arah Utara – Selatan sebesar 754 detik dengan panjang antrian 2840.4 meter. Sedangkan tercepat adalah di hari ke 2 (Sabtu) Arah Selatan ke Utara sebesar 99 detik dan panjang antrian 77,2 meter.
3. Jumlah Konsumsi BBM akibat tundaan pada pengoperasian palang pintu perlintasan kereta api di Jalan Timoho Yogyakarta pada kondisi *existing*. Dari Arah Utara-Selatan sebesar 3,03 liter/smp yang mengakibatkan kerugian sebesar Rp. 39.053.484 dengan jenis BBM Premium dan Arah Selatan-Utara sebesar 2,17 liter/smp yang mengakibatkan kerugian sebesar Rp. 22.281.884. Hal ini disebabkan oleh lamanya tundaan yang dialami oleh kendaraan serta perilaku pengguna kendaraan bermotor yang tidak beraturan pada saat pembukaan pintu perlintasan kereta api di jam puncak.

6.2 SARAN

Berdasarkan analisis dan simpulan yang dihasilkan, ada beberapa saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut ini.

- a. Perlu adanya kaji ulang terhadap rumus LAPI-ITB untuk mendapatkan perhitungan yang aktual.
- b. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil Perhitungan Underpass pada perlintasan Jalan Timoho Yogyakarta.
- c. Pengendalian dan pengawasan pengembangan kota harus diikuti dengan peningkatan pelayanan angkutan umum yang baik dan sarana transportasi yang memadai sehingga pengguna kendaraan pribadi tidak terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk yang menyebabkan permasalahan transportasi (kemacetan) dan beralih pada angkutan umum sehingga konsumsi BBM dapat digunakan dengan optimal.